

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan keterangan diperoleh dari informan atau sasaran penelitian di lapangan.¹ Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata bukan berupa angka atau nomor.² Sehingga alasan penggunaan penelitian kualitatif deskriptif karena penulis bermaksud ingin meneliti secara rinci terkait peran guru dalam pembelajaran berbasis *E-Learning* pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 01 Gebog Kudus.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 01 Gebog Kudus kelas VII. Dipilihnya lokasi penelitian tersebut beralasan bahwa ketika sedang menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), sekolah tersebut menerapkan pembelajaran yang berbasis *E-Learning* sehingga peran guru menjadi perhatian utama dalam aktivitas pembelajaran.

2. Waktu pelaksanaan Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2020/2021 Semester Genap, yang akan dilakukan kurang lebih selama 1 bulan, dimulai pada bulan 23 Maret 2021 sampai dengan bulan 23 April 2021, karena bulan tersebut pembelajaran masih

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press), 15.

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4.

aktif, sehingga memudahkan dalam melaksanakan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber memperoleh data atau keterangan yang dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi terkait kondisi yang diteliti.³ Untuk menentukan subyek pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴ Dengan menentukan subyek penelitian, akan memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi dan keterangan yang akurat melalui pendapat mengenai peran guru dalam kegiatan pembelajaran yang berbasis *E-Learning*.

Berikut adalah pihak yang dipilih beserta alasan yang diambil peneliti untuk dijadikan subyek pada penelitiannya:

1. Kepala sekolah SMP Negeri 01 Gebog Kudus: Bapak Drs. Moh. Akhsanulkhaq, M.Pd.
Peneliti memilih kepala sekolah sebagai subyek penelitian karena atas pertimbangan bahwa kepala sekolah dapat memberikan keterangan mengenai kebijakan-kebijakan sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran di masa Pandemi *Covid-19*.
2. Guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 01 Gebog Kudus: Ibu Ani Rinzana Ni'mah, S.Pd.I
Guru mata pelajaran PAI menjadi subyek utama dalam penelitian ini untuk menjadi informan atau narasumber tentang proses pelaksanaan pembelajaran dan peran guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas VII.

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press), 62.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 300.

3. Siswa kelas VII SMP Negeri 01 Gebog Kudus
Alasan peneliti memilih siswa sebagai subyek penelitian adalah berdasarkan asumsi bahwa proses pembelajaran dianggap sebagai sebuah produk jasa pendidikan yang harus berorientasi pada kepuasan konsumen (*costumer satisfaction*). Konsumen dalam pendidikan itu sendiri adalah siswa. Penelitian ini terfokus pada siswa kelas VII di SMP Negeri 01 Gebog Kudus atas pertimbangan sesuai permasalahan penelitian ini mengenai pelaksanaan pembelajaran berbantuan teknologi informasi pada siswa. Siswa kelas VII berjumlah 256 anak dari 8 kelas, dari kelas A sampai kelas H. Akantetapi dalam penelitian ini mengambil 5 siswa untuk dijadikan subyek penelitian dengan pertimbangan pilihan dari guru PAI kelas VII. Hal tersebut beralasan karena mengingat keterbatasan waktu, dan tenaga.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sebagaimana dikutip oleh Rahmadi bahwa sumber data pada penelitian ini ialah subyek asal mula data tersebut diperoleh⁵ Penulis akan mengumpulkan data-data yang kemudian disajikan dalam laporan tertulis dalam bentuk skripsi sebagai usaha gabungan dari apa yang dilihat dengan apa yang didengar, yang kemudian dicatat secara rinci supaya data yang ada menjadi valid. Sumber data dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Adapun data primer tersebut diperoleh dari hasil pengamatan langsung peneliti dengan cara ikut andil melihat

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press), 60.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 308.

ataupun mengikuti grup kelas di aplikasi ketika pembelajaran berlangsung, serta hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI dan siswa.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung, berupa buku, catatan, bukti yang telah ada atau arsip sekolah.⁷ Sumber data ini diperoleh dari arsip dokumentasi yang dimiliki oleh sekolah, yang diharapkan mampu memberikan pemaparan tentang peran guru PAI dalam pembelajaran berbasis *E-Learning* di SMP Negeri 01 Gebog Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang relevan, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi Penelitian

Observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan yang secara sistematis terhadap gejala pada tingkah laku individu atau kelompok pada obyek penelitian.⁸ Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, yaitu suatu proses atau cara mengumpulkan data di mana peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-Learning* pada mata pelajaran PAI kelas VII dengan cara masuk dalam grup kelas VII mata pelajaran PAI yaitu grup kelas di aplikasi Telegram, mengamati video pembelajaran melalui *link* Youtube yang dibagikan oleh guru di grup kelas Telegram, mengamati pelaksanaan pembelajaran yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309.

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press), 80.

dilaksanakan di *Google Meet*, mengamati tugas siswa melalui *link Google Form* yang dibagikan oleh guru di grup kelas Telegram, mengamati website sekolah SMP Negeri 01 Gebog yaitu smp1gebog.id. Dengan mengikuti dan mengamati secara dekat aktivitas pelaksanaan pembelajaran tersebut, peneliti dapat memperoleh data tentang peran guru PAI dalam proses kegiatan belajar-mengajar yang berbasis *E-Learning*.

2. Wawancara mendalam

Wawancara merupakan percakapan secara tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dan dengan bertanya langsung tentang objek yang diteliti yang telah dirancang sebelumnya.⁹ Dalam pelaksanaan teknik wawancara, peneliti harus menciptakan komunikasi yang baik bersama informan supaya dapat memperoleh banyak informasi yang dibutuhkan. Teknik wawancara yang diterapkan pada penelitian ini adalah wawancara struktur, tidak terlalu memperketat pertanyaan, santai namun tetap terarah sesuai pedoman. Maka dari itu, peneliti mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan wawancara mendalam agar terkesan obrolan bebas namun tetap fokus dan terarah pada pedoman. Adapun *point* penting yang mencakup daftar pertanyaan kepada informan yaitu, sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah : Mengenai kebijakan sekolah dalam pembelajaran dimasa pandemi *Covid-19*, pelaksanaan pembelajaran pada guru, fasilitas sekolah, peran guru dalam aktivitas pembelajaran berbasis *E-Learning*.
- b. Guru PAI : Mengenai proses pelaksanaan pembelajaran, RPP, media dan

⁹ A. Muri Yusuf, *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

metode yang digunakan, hambatan-hambatan, cara guru menyelesaikan hambatan, peran guru dalam aktivitas pembelajaran berbasis *E-Learning*.

- c. Siswa kelas VII : persiapan dan pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-Learning*, kendala yang dialami .

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis. Dokumentasi merupakan salah satu teknik untuk mendapatkan data melalui dokumen-dokumen tertulis berupa kliping, catatan, arsip, majalah, dan sebagainya.¹⁰

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data mengenai gambaran umum SMP N 01 Gebog Kudus yang meliputi sejarah, visi dan misi, tujuan pendidikan, keadaan guru, keadaan siswa di SMP negeri 01 Gebog Kudus. Selain data tersebut peneliti juga mengambil dokumentasi berupa foto aktivitas guru dalam mengajar yang berbasis *E-Learning*, bukti *screenshot* aplikasi grup kelas dalam pelaksanaan pembelajaran, serta transkrip wawancara. Untuk memudahkan dalam pendokumentasian, peneliti dibantu dengan alat pendukung seperti *handphone* dan buku catatan demi tercapainya data yang diinginkan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data bertujuan untuk menjaga kualitas data untuk menjamin data tetap valid. Pada tahap pengujian keabsahan data, kesimpulan awal yang didapatkan masih bersifat sementara dan kemungkinan dapat berubah apabila kesimpulan yang diperoleh diawal terdapat bukti-bukti yang mendukung pada tahap selanjutnya. Apabila kesimpulan yang didapatkan diawal mempunyai bukti bukti yang mendukung maka

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press), 85.

kesimpulan tersebut merupakan kredibel. Dengan demikian kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹¹ Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Teknik

Peneliti menerapkan triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹² Misalnya data tentang proses pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-Learning* diperoleh melalui wawancara, lalu kebenarannya dicek langsung dengan observasi, dan dokumentasi atau kuisioner. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Peneliti menggunakan triangulasi waktu bertujuan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

untuk mengumpulkan data dengan teknik wawancara yang dipilih berdasarkan waktu ketika narasumber berada pada waktu luang seperti di pagi hari ketika pikiran masih fresh dan semangat sehingga memberikan data lebih valid. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data, peneliti melakukan pengecekan data melalui wawancara dan observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang hingga sampai menemukan kepastian datanya.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami.¹⁴

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif deskriptif. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugioyono, bahwa aktivitas dalam analisis data meliputi tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁵

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 334.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya.¹⁶ Dalam mereduksi data, penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran dan peran guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis *E-Learning* pada mata pelajaran PAI di kelas VII. Data yang dikumpulkan adalah data mengenai proses pelaksanaan pembelajaran, media atau metode yang digunakan dan hambatan yang dapat mempengaruhi peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-Learning*.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan *flowchart*.¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data proses pelaksanaan pembelajaran, media atau metode yang digunakan, hambatan, terutama peran guru apa saja yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-Learning* tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁸ Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan data mengarah mengenai apa saja peran-peran yang melekat pada

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.

guru disaat melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh yang berbasis *E-Learning*.

